

Tahun 2063, Diprediksi Profesi Petani di Indonesia Hilang

SERANG (IM)- Pemuda Tani Indonesia (PTI) memprediksi bahwa di tahun 2063 nanti profesi petani di Indonesia akan hilang. Hal itu disampaikan oleh Sekretaris Jenderal PTI, R. Sony Seorojo Junior. Sony menyebut bahwa hilangnya profesi petani di negara ini disebabkan oleh rendahnya minat kaum muda untuk menjadi petani. Hal itu tentunya akan menyebabkan tidak adanya regenerasi petani.

“Bappenas memprediksi bahwa tahun 2063 nanti petani di Indonesia akan hilang. Hal itu tentunya menjadi kekhawatiran bagi kami semua, melihat petani sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan di negara ini,” kata Sony dalam acara syukuran ulang tahun ke-37 di Tatakan, Kota Serang pada Minggu (26/11).

Sony menerangkan, PTI telah melakukan survei tentang minat bekerja di sektor pertanian dengan menargetkan kaum muda dan mahasiswa sebagai sasarannya. Hasilnya, mereka menyatakan siap bekerja di sektor pertanian. Namun lanjut Sony, ketika anak muda ditanya apakah siap berusaha di bidang pertanian, mereka menjawab berbeda-beda. “Untuk itu, PTI mendorong anak-anak muda untuk menjadi wirausaha muda di bidang pertanian,” ujar Sony.

Dia pun menyoroiti tentang alih fungsi lahan yang telah menjadi permasalahan serius yang perlu ditangani secara bersama-sama. Sebab, alih fungsi lahan juga menjadi salah satu penyebab hilangnya profesi ini. Disinggung soal dukungan kepada calon presiden di Pemilu 2024 nanti, Sony mengaku bahwa pihaknya ingin siapapun capresnya harus dapat memperkuat undang-undang terkait lahan dan bisa mengimplementasikannya.

“Harapannya alih fungsi lahan di Indonesia semakin minim. Agar lahan pertanian tersedia luas bagi petani,” pungkasnya. ● pra

Angin Kencang, Pohon Tumbang di Pusat Kota Rangkasbitung

LEBAK (IM)- Hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan satu pohon besar tumbang di pusat Kota Rangkasbitung, tepatnya di Jalan Ir. Juanda, Kampung Leuwikuang, Kelurahan Rangkasbitung Barat, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Senin (27/11).

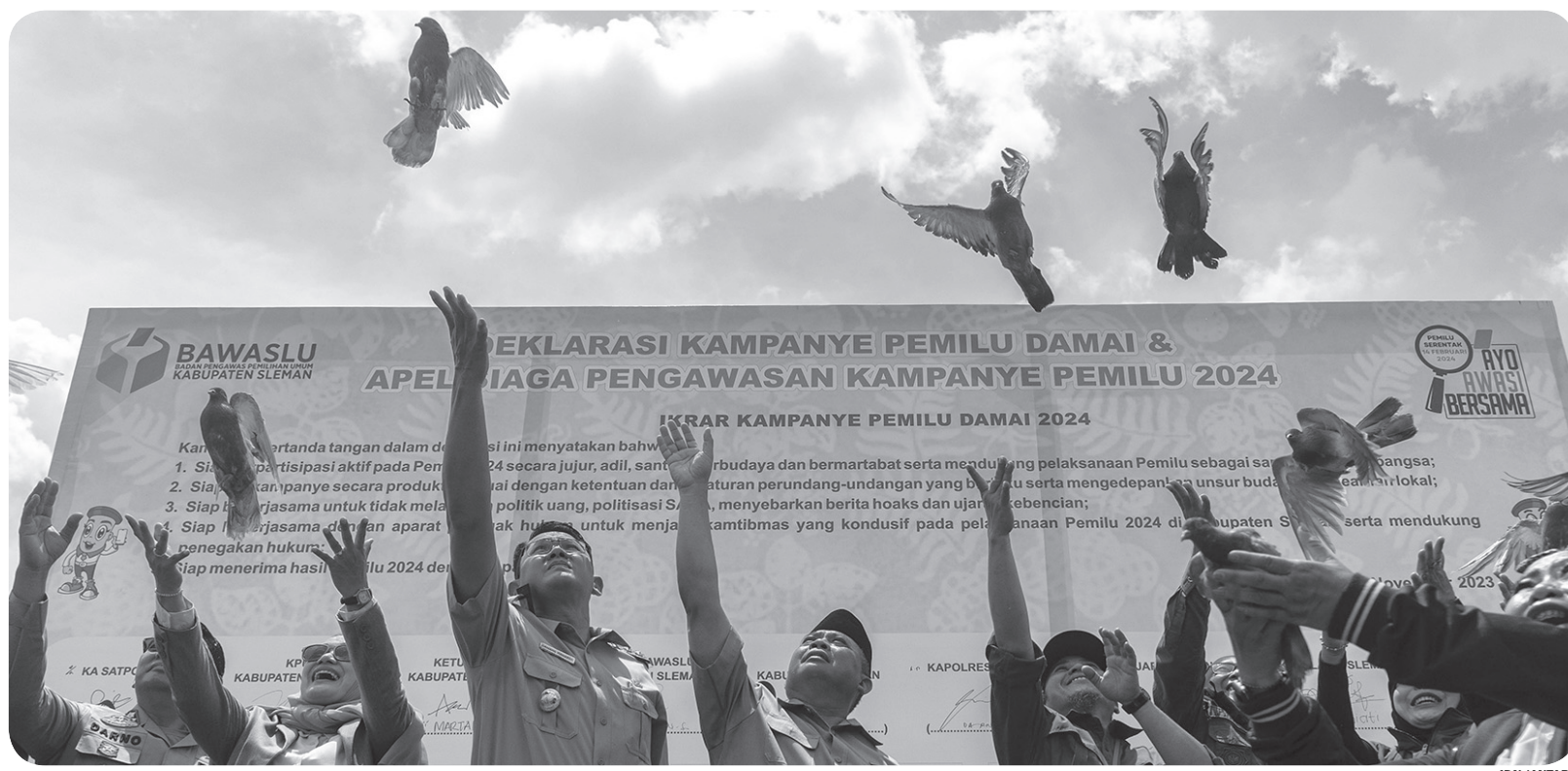
Saprudin, warga setempat, mengatakan bahwa pohon tersebut tumbang sekira pukul 14.45 WIB saat hujan deras disertai angin kencang terjadi. “Karena angin cukup kencang, akhirnya pohon tumbang hingga akarnya juga ikut terangkat,” ujarnya saat berada di lokasi kejadian.

Diungkapkan Saprudin, dalam kejadian tersebut beruntung tidak ada pengendara yang lewat sehingga tidak ada korban jiwa. “Alhamdulillah kondisi jalan kosong tidak ada pengendara, sehingga tidak ada korban jiwa dan pohon hanya menimpa pagar rumah warga aja,” ucapnya.

Saat ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak sedang melakukan evakuasi dan pembersihan batang pohon yang menghalangi badan jalan. Lokasi yang berada di pusat Kota Rangkasbitung ini mengakibatkan arus lalu lintas di Jalan Ir. Juanda harus dialihkan.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan, saat ini petugas sedang melakukan evakuasi pohon dan pembersihan. “Petugas dalam pelaksanaan evakuasi pohon dan pembersihan batang pohon, karena kondisi pohon yang menghalangi jalan,” tutur Febby.

Ditambahkannya Febby, pengendara roda dua dan empat untuk diharapkan berhati-hati saat terjadi angin kencang. “Tetap berhati-hati, karena jika ada angin kencang rentan terjadi pohon tumbang. Apalagi di jalan wilayah Rangkasbitung banyak pohon jenis trembesi,” pungkasnya. ● pra



DEKLARASI KAMPANYE PEMILU DAMAI DI SLEMAN

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa (ketiga kiri) bersama Ketua DPRD Sleman Komisi A Ani Martanti (kedua kiri), Ketua Bawaslu Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar (ketiga kanan), Wakapolres Sleman AKBP Damo (kiri) dan Sekda Sleman Hardo Kiswoyo (keempat kanan) melepas burung merpati secara simbolis saat Deklarasi Kampanye Pemilu Damai dan Apel Siaga Pengawasan Kampanye Pemilu 2024 di Monumen Jogja Kembali, Sleman, D.I Yogyakarta, Senin (27/11).

Minimalisir Banjir, Kota Tangsel Butuh 1 Juta Sumur Resapan

Pembuatan sumur resapan ini membutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga Pemkot Tangsel membutuhkan bantuan dari semua pihak, kata Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (DSDABMBK) Kota Tangsel, Robbi Cahyadi.

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel berencana membangun sumur resapan di masing-masing rumah warga. Pembuatan sumur resapan bertujuan menahan air hujan masuk ke dalam tanah agar tidak mengalir seluruhnya ke

kali atau sungai yang mengakibatkan luapan dan banjir.

Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (DSDABMBK) Kota Tangsel, Robbi Cahyadi mengatakan, pembuatan sumur resapan ini membutuhkan biaya yang

cukup besar, sehingga Pemkot Tangsel membutuhkan bantuan dari semua pihak.

Menurut Robbi, rekomendasi untuk pembuatan sumur resapan di daerah banjir seperti di Perumahan Pesona Serpong dibutuhkan 210 ribu titik, kemudian di wilayah Ceger dibutuhkan 223 ribu titik lalu di wilayah Japos dibutuhkan 680 ribu titik. Idealnya, sambung Robbi, sumur resapan dapat ditanam di seluruh rumah warga, maka dibutuhkan minimal 1 juta titik sumur resapan.

“Kita butuh sumur resapan di tiap-tiap rumah warga, kalau satu juta titik dikali biaya satu sumur resapan Rp 1 juta, sudah Rp 1 triliun.

Kalau ditanggung sendiri ya berat, tapi kalau ditanggung bersama, ringan,” ujar Robbi, Senin (27/11).

Robbi mengatakan, sumur resapan yang akan dibuat memiliki ukuran dengan diameter 1 meter dengan kedalaman 2 meter. Pembuatan sumur resapan juga akan memperhatikan keamanan warga agar tidak terjeblos ke dalam lubang.

Menurutnya, hadirnya sumur resapan sedikit banyak akan bermanfaat menampung atau menahan air hujan sebelum mengalir ke sungai atau kali. “Jadi kalau bisa sebelum ke sungai, air hujan ditahan dulu di rumah warga melalui

sumur resapan, sedapatnya lah. Minimal 50 persen air hujan dapat ditampung di sumur resapan, baru sisanya masuk ke sungai/kali,” ungkapnya.

Robbi mengatakan, selain rencana membangun sumur resapan, pihaknya juga telah membangun tandon sebanyak 20 titik dan merevitalisasi kali/sungai di seluruh wilayah Tangsel.

“Tujuannya sama, untuk mengendalikan banjir. Seperti tandon, tujuannya menampung sebanyak-banyaknya air hujan agar, lalu revitalisasi sungai dengan cara pengerukan sedimentasi dan penurapan agar aliran air sungai/kali lebih lancar tidak tersumbat,” ungkapnya. ● pp

Jelang Pemilu 2024, Satpol PP Tingkatkan Kompetensi Linmas

TANGERANG (IM)- Menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024, ratusan anggota Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan tugas (Satgas) Linmas Kabupaten dan Kecamatan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia.

Bimtek Satpol PP dan Satgas Linmas dibuka Kepala Satpol PP Kabupaten Tangerang, Agus Suryana, di Resort Ciwidey Valley, Kabupaten Bandung.

Kepala Satpol PP Kabupaten Tangerang, Agus Suryana mengatakan, bimtek tersebut penting dilaksanakan, untuk memastikan kesiapan kepada anggota Satpol PP dan Trantib Kecamatan ex officio kepala satgas linmas kecamatan dalam menghadapi pemilu di wilayah Kabupaten Tangerang.

“Kegiatan bimtek ini diikuti oleh 260 personel Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang dan Kasi Trantib Kecamatan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang tahapan serta batasan aturan perundang-undangan serta pemahaman teknis dalam pengamanan pemilu,” katanya, Senin (27/11).

Selain itu, Agus Suryana menjelaskan bahwa Bimtek ini juga sangat penting untuk dilakukan oleh seluruh personel Satpol PP, karena hal tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan petunjuk teknis dan pengetahuan yang diberikan oleh beberapa narasumber.

“Kami mengadakan bimtek ini sebagai bentuk kesiapan kami untuk menyambut pelaksanaan Pemilu 2024 yang akan digelar pada 14 Februari 2024. Kami ingin para personel Satpol PP dapat memahami dan mengikuti tahapan dan mekanisme Pemilu 2024 sesuai dengan aturan yang berlaku,” jelasnya.

Dalam wawancaranya, Agus Suryana mengimbau seluruh personel Satpol PP Kabupaten Tangerang maupun Satgas Linmas agar mengedepankan sikap yang netral pada saat menjalankan tugas di lapangan.

“Bimtek ini diharapkan dapat menghasilkan personel Satpol PP dan Satgas Linmas yang berkualitas, efektif, efisien dan berdedikasi tinggi serta bisa menjaga netralitas, agar berkesinambungan dengan berbagai stakeholder pemilu untuk menjaga jalannya pesta demokrasi dan berjalan lancar,” ujarnya.

Sementara, Kepala Bagian Operasi (Kabag Ops) Polresta Tangerang, Kopol Kosasih mengungkapkan apresiasinya atas launching tagline Pemilu Tertib 2024 yang dilakukan oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang.

“Launching Pemilu Tertib 2024 ini, sebagai kesiapan kita dalam pengamanan pemilu di 14 Februari 2024 nanti, dan saya harap dengan launching Pemilu Tertib 2024 ini Satpol PP Kabupaten Tangerang bisa berkolaborasi dengan Kepolisian khususnya Polresta Tangerang,” pungkasnya. ● pp

Atap Sekolah Roboh, Ratusan Siswa SDN Pondok Cabe Udik Dua Gagal Ujian

TANGSEL (IM)- Akibat atap sekolah roboh, ratusan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pondok Cabe Udik Dua gagal ujian akhir semester yang seharusnya berlangsung pada hari ini. Mereka terpaksa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar online.

Atap sekolah itu ambruk di dua ruang kelas karena angin kencang saat hujan pada Sabtu (25/11) lalu. Kini tidak ada aktivitas di sekolah yang berada di Jalan Gotong Royong, Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan tersebut.

Sekolah yang memiliki 6 ruang kelas ini menampung lebih dari 300 siswa.

Dari pengamatan di lapangan, hanya terdapat seorang guru dan penjaga sekolah pada Senin pagi. Kemarin masih terdapat beberapa orang pekerja membersihkan genteng yang

ambruk, namun pagi ini aktivitas tersebut tidak terlihat. “Iya, belajar jarak jauh,” kata seorang guru yang dijumpai di lokasi, Senin (27/11).

Menurut Kepala Sekolah SDN Pondok Cabe Udik Dua, Sofyan, persoalan atap yang ambruk itu ditangani oleh Pemkot Tangsel. “Sudah ditangani oleh dinas terkait,” ujarnya.

Kejadian ini, kata Sofyan, berpengaruh pada psikologis peserta didik sehingga dia menginstruksikan agar para siswa menjalani pembelajaran jarak jauh untuk sementara. Sekolah akan menunda ujian akhir semester yang seharusnya digelar hari ini.

“Karena sekarang soal dan yang lainnya sudah merdeka, jadi kita sekolah yang menentukan. Walaupun Dinas Pendidikan memberi rambu-rambu tanggal ujian itu sekarang, saya ambil kebijakan. Saya undur sampai

kelas 1, 3,” ujarnya.

Sofyan mengatakan selama tiga hari ini dia ingin agar situasi di sekolah itu kondusif terlebih dulu hingga atap yang rusak diperbaiki. Kepala SDN Pondok Cabe Udik Dua itu ingin orang tua murid juga merasa tenang anaknya belajar di sekolah.

Dia juga telah berkoordinasi dengan kabad/kasi Dinas Pendidikan Tangsel tentang kebijakan penundaan ujian dan pembelajaran PJJ. “Jadi ujiannya saya undur. Insya Allah tak masalah karena soal kami yang buat semua,” kata dia.

Hari ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan, Deden Deni akan meninjau langsung kerusakan atap sekolah roboh akibat bencana angin kencang saat hujan tersebut. “Iya nanti ketemu di sana saja,” kata dia. ● pp



BANJIR DI PASAR RANGKASBITUNG

Pengendara roda dua menerobos genangan air di Pasar Rangkasbitung, Lebak, Banten, Senin (27/11). Menurut pedagang setempat, kawasan tersebut kerap menjadi langganan banjir hingga setinggi 40 sentimeter terutama saat hujan deras yang disebabkan sistem drainase buruk.



SOUVENIR TEMA PIALA DUNIA U-17

Perajin kain lukis Nasrafa menyelesaikan pembuatan payung lukis bermotif bola di Sentra Industri Kecil Menengah, Semanggi Harmoni Solo, Jateng, Senin (27/11). Produk payung lukis dan topi lukis tersebut dijual untuk souvenir menyambut laga semifinal dan final FIFA U-17 World Cup 2023 di Stadion Manahan Solo.

Unik, Penjual Es di Pandeglang Pakai Alat Seperti SPBU Pertamina

PANDEGLANG (IM)- Langkah unik dilakukan oleh salah seorang penjual Es susu di Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, dalam menarik pelanggan.

Penjual Es susu tersebut, menggunakan alat seperti gerai SPBU Pertamina, bahkan penjualnya juga mengenakan seragam persis dengan pelayan SPBU.

Pada alat curah Es susu dan seragam yang dikenakan penjual Es tersebut bertuliskan PertaMilk Pom Susu. Dalam alat pengisian Es terdapat tombol seperti pada pengisian BBM di SPBU. Ketika penjual melayani konsumen, menekan tombol terlebih dahulu kemudian mencurahkan Es untuk disuguhkan kepada pelanggan.

Orang-orang mungkin akan mengira mereka menjual BBM untuk kendaraan, tapi setelah dilihat lebih teliti ternyata itu adalah gerai Es susu dengan berbagai varian rasa. Salah seorang pembeli Es susu, Nisa mengaku, baru pertama kali membeli Es susu dengan konsep pom bensin. Selain unik pelayanannya, rasanya juga cukup enak, dan harganya pun sangat terjangkau.

“Baru kali ini beli Es susu gerainya seperti pom bensin. Unik juga bikin saya penasaran untuk mencoba rasa Es nya, ternyata enak dan segar,” ungkapnya, Senin (27/11).

Sementara, penjual Es susu, Eki Kurniawan mengatakan, bahwa konsep tersebut merupakan gagasan dari pemilik Cafe Joes Brother yang ingin menciptakan gerai Es susu yang berbeda pada umumnya, dan bahkan pertama kali ada di Pandeglang. “Jadi awalnya itu owner dari Cafe Joes Brother memiliki konsep seperti itu, jadi dibuatlah gerai pelayanan Es susu dengan konsep SPBU Pertamina,” katanya.

Eki mengaku bahwa penjualan Es susu PertaMilk tersebut sudah berlangsung sepekan yang lalu, dengan menyajikan 10 varian rasa. Selain itu, ia menyebutkan dalam sehari ia mampu menjual 30 hingga 35 cup dengan omset sekitar Rp 600 ribu. “Alhamdulillah kita sudah seminggu berjalan, untuk harganya Rp 18 ribu per cup atau gelas. Adapun varian rasa yang disajikan ada 10 varian rasa,” ujarnya. ● pra